

PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU UNTUK MEMPEROLEH SERTIFIKASI TEKNISI AKUNTANSI BAGI GURU-GURU AKUNTANSI SMK JAKARTA BARAT

Netti Natarida Marpaung)¹, Slamet Suprihanto)², Rini Ardista)³, Edison Hamid)⁴, Muratin)⁵

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tribuana)^{1,3,5}

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tribuana)^{2,4}

natarida.nm@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : tanggal artikel diterima

Disetujui : tanggal artikel disetujui

Kata Kunci :

Pendampingan, kompetensi, guru-guru SMK.

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini sebagai salah satu pengejawantahan dari Tridharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan, merupakan pendampingan dalam pengembangan kompetensi guru-guru akuntansi SMK Jakarta Barat, sebagai salah satu upaya untuk memperoleh sertifikasi teknisi akuntansi. Tahapan kegiatan PkM yang telah dilaksanakan adalah dimulai dari pengajuan usulan atau proposal ke Ketua STIE Tribuana, menyampaikan surat tugas PkM kepada Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Kejuruan Jakarta Barat, membuat identifikasi masalah, pembuatan jadwal kegiatan, pembuatan materi, serta menyebar undangan ke guru-guru SMK. Kegiatan ini terlaksana dari tanggal 8 Januari 2022 hingga 5 Februari 2022 dengan 5 kali sesi pendampingan. Hasil dari kegiatan ini, terlihat dari kepuasan guru-guru atas pendampingan yang dilakukan oleh dosen-dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tribuana.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : date of received article

Accepted : date of accepted article

Keywords:

Mentoring, competence, vocational teachers

ABSTRACT

This Community Service (PkM) is one of the embodiments of the Tridharma of Higher Education. The Community Service carried out is an assistance in developing the competence of accounting teachers at the West Jakarta Vocational School, as one of the efforts to obtain accounting technician certification. The stages of PkM activities that have been carried out are starting from submitting a proposal to the Head of STIE Tribuana, submitting a PkM assignment letter to the Head of the Center for Competency Development for Educators, Educational and Vocational Staff in West Jakarta, making problem identification, making activity schedules, making materials, and spreading invitations. to high school teachers. This activity was carried out from January 8, 2022 to February 5, 2022 with 5 mentoring sessions. The results of this activity can be seen from the satisfaction of the teachers for the assistance provided by the Tribuana College of Economics lecturers.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia, karena Pendidikan merupakan suatu usaha untuk menguatkan kualitas manusia yang berlangsung seumur hidup, karena Pendidikan bukan untuk sesaat saja, namun untuk selamanya. Oleh karena itu Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan masyarakat dengan berpedoman pada pendidikan maka manusia akan dapat maju dan berkembang untuk mencapai kesempurnaan (Marpaung, 2021)

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional yakni Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (RI, 2003). Mengacu pada undang-undang tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terlaksanadengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru-guru SMK Jakarta Barat untuk mendapatkan sertifikasi teknisi akuntansi sebagai suatu modal dasar atau keahlian yang berguna bagi peserta didik.

Metode pembelajaran dari waktu ke waktu mengalami perubahan yang dinamis, relevan dengan kebutuhan masyarakat terkini dan tidak meninggalkan budaya akademik dalam penyelenggaraan pembelajaran. Dengan adanya komitmen dari pemangku kepentingan pengelolaan pendidikan, serta pembelajaran berlangsung efektif dan produktif, memperhatikan keberlanjutan program, efisiensi, maka pembelajaran yang bermutu akan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berakhlak, sedangkan untuk menghasilkan pembelajaran yang bermutu tersebut, dibutuhkan tenaga guru yang profesional yang tidak hanya mampu mengajar, tetapi juga mampu menjadi pendidik yang digugu dan ditiru (Tim Kemdikbudristek, 2020).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berupa pendampingan dalam pengembangan kompetensi teknisi akuntansi guru, yang bertujuan untuk memberikan

pengetahuan dan keterampilan untuk memperoleh sertifikasi teknis bagi guru. Kemampuan mengembangkan kompetensi teknisi akuntansi bagi guru diharapkan dapat mempercepat dan mempermudah perolehan sertifikasi teknisi akuntansi tersebut (Pane & Siregar, 2021)

Audiens sasaran dalam kegiatan PKM ini adalah guru-guru SMK Jakarta Barat yang berjumlah 36 orang. Pendampingan dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi dan latihan yang disertai tanya jawab (Nahdi et al., 2020). Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan konsep pengantar guru akuntansi dan sertifikasi teknisi akuntansi bagi guru serta teori kompetensi teknisi akuntansi guru (Fauzan et al., 2021). Metode demonstrasi dipakai untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap pengembangan kompetensi teknisi akuntansi guru berbasis komputer, sedangkan metode latihan, untuk mempraktikkan pembelajaran akuntansi yang memenuhi persyaratan program sertifikasi teknisi akuntansi bagi guru. Sementara metode tanya jawab, untuk memberi kesempatan para peserta berkonsultasi dalam mengatasi kendala dalam pengembangan kompetensi teknisi akuntansi guru (Priyanto & Kock, 2021).

Ketersediaan tenaga ahli yang memadai dalam pengembangan kompetensi teknisi akuntansi guru adalah dari Jurusan Akuntansi STIE Tribuana. Antusiasme peserta, dukungan kepala sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan dan dana pendukung dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tribuana merupakan pendukung terlaksananya kegiatan PKM ini. Adapun kendala yang dihadapi adalah para guru belum memiliki pengetahuan awal tentang pengoperasian komputer dan keterbatasan waktu untuk pelatihan.

Manfaat yang dapat diperoleh peserta dari kegiatan PKM ini antara lain dapat menyusun dan mengembangkan kompetensi teknisi akuntansi guru berbasis komputer sesuai mata diklat yang diampu. Kompetensi teknisi akuntansi guru yang dihasilkan diharapkan dapat memenuhi syarat untuk memperoleh sertifikasi teknisi akuntansi bagi guru (Pane & Siregar, 2021)

Salah satu komponen yang menjadi perhatian penuh dalam program sertifikasi ini

guru-guru di SMK Jakarta Barat merasakesulitan dalam pembuatan kompetensi teknisi akuntansi guru yang menarik. Oleh karena itu sangat tepat kiranya jika Prodi Akuntansi khususnya, dan prodi Manajemen umumnya, merasa terpenggil untuk mendampingi guru- guru tersebut dalam kegiatan pengembangan kompetensi teknisi akuntansi guru melalui program Pengabdian kepada Masyarakat.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini disebut Pendampingan Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Sebagai Salah Satu Upaya Untuk Memperoleh Sertifikasi Teknisi Akuntansi Bagi Guru-Guru Akuntansi SMK Jakarta Barat. Kegiatan dilaksanakan bertempat di Pusat Pengembangan Kompetensi Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Kejuruan (P2KPTK2) Jakarta Barat dengan jumlah khalayak sasaran yaitu 36 orang. Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen-dosen Program Studi Akuntansi dan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tribuana yang telah berpengalaman membuat kompetensi teknisi akuntansi guru.

Bentuk kegiatan adalah memberikan penjelasan kepada guru-guru berupa informasi tentang : (1) Memberikan keterampilan kepada guru dalam menyusun dan mengembangkan kompetensi teknisi akuntansi guru yang berkualitas sehingga dapat membantu mempercepat diperolehnya sertifikasi teknisi akuntansi guru. (2) Sebagai forum untuk bertukar pikiran antara pihak guru dengan perguruan tinggi dalam hal persiapan-persiapan bagi guru yang hendak mengikuti uji sertifikasi.

Jadwal Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan PKM

No	HARI/ TANGGAL	JENIS KEGIATAN
1	Senin-Selasa, 27-28 Desember 2021	Penyusunan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat
2	Rabu, 29 Desember 2021	Pengurusan dan Usulan Proposal pada Ketua Yayasan, Ketua P3M, dan Ketua STIE TRIBUANA

3	Kamis-Jumat, 30-31 Desember 2021	Penyusunan Makalah, <i>hand out</i> , video, maupun PPT materi.
4	Senin, 3 Januari 2022	Penandatanganan kontrak kerjasama antara STIE Tribuana dengan Pusat Pengembangan Kompetensi Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Kejuruan Jakarta Barat
5	Selasa, 4 Januari 2022	Penyampaian Surat Tugas Pelaksanaan PkM dari Ketua STIE Tribuana
6	Rabu, 5 Januari 2022	Penyampaian undangan kepada 36 guru peserta pendampingan.
7	Sabtu, 8 Januari 2022	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Sesi I. Pembukaan.
8	Sabtu, 15 Januari 2022	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Sesi II.
9	Sabtu, 22 Januari 2022	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Sesi III.
10	Sabtu, 29 Januari 2022	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Sesi IV.
11	Sabtu, 5 Februari 2022	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Sesi V. Penutupan
12	Senin, 7 Februari 2022	Penandatanganan surat keterangan telah melaksanakan PkM oleh Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Kejuruan Jakarta Barat
13	Selasa-Kamis, 8-10 Februari 2022	Penyusunan Laporan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat
14	Kamis, 16 Desember 2021	Penyerahan Laporan Pengabdian kepada Masyarakat ke P3M dan Ketua STIE Tribuana

Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen-dosen Prodi Akuntansi dan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tribuana yang telah berpengalaman membuat kompetensi teknisi akuntansi guru. Peserta yang dilibatkan melalui kegiatan penyuluhan dan diskusi serta tanya jawab dalam kegiatan ini adalah guru-guru yang berasal dari beberapa SMK di Jakarta Barat sebanyak 36 orang.

Materi kegiatan yang akan disampaikan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), yaitu terdiri dari: Pendampingan dilakukan dengan pendekatan individual dan klasikal (Ahmad, 2018). Pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemberian teori tentang pengembangan kompetensi teknisi akuntansi guru yang benar dan pendekatan individual dilakukan pada saat latihan membuat kompetensi teknisi akuntansi guru yang memenuhi standar sertifikasi. Adapun metode yang digunakan adalah (Nahdi et al., 2020): (1) Ceramah bervariasi, metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah. Materi yang diberikan meliputi: konsep kompetensi teknisi akuntansi guru, macam media, kelebihan dan kekurangan media, dan langkah-langkah pengembangan kompetensi teknisi akuntansi guru berbasis computer (Sinambela, 2015). (2) Demonstrasi, metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap pengembangan media pembelajaran berbasis komputer. Demonstrasi dilakukan oleh instruktur di hadapan peserta yang masing-masing mengoperasikan satu komputer sehingga peserta dapat mengamati secara langsung metode dan teknik pengembangan kompetensi teknisi akuntansi guru yang layak dipakai dalam sertifikasi guru. (3) Latihan, metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta pendampingan untuk mempraktikkan pembuatan media yang memenuhi persyaratan program sertifikasi guru.

Anggaran/sumber dana dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Kantor Pusat Pengembangan Kompetensi Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Kejuruan, Jakarta Barat adalah sebesar Rp.25.000.000 (Dua Puluh Lima Juta Rupiah) yang bersumber dari dana PKM STIE Tribuana dan Dana dari Kantor Pusat Pengembangan Kompetensi Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Kejuruan, Jakarta Barat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dilaksanakan dengan secara tatap muka, dan pendampingan guru-guru SMK dalam rangka untuk mendapatkan sertifikasi teknisi akuntansi beserta praktek pengembangan media pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan latihan/praktek untuk membuat kompetensi teknisi akuntansi guru, mulai dari pemilihan materi, penyusunan materi dalam *slide powerpoint*, pemilihan huruf, pemberian efek dan animasi dan tampilan. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 8 Januari 2022 sampai dengan tanggal 5 Februari 2022, selama 5 sesi pada hari Sabtu yang dilaksanakan dari pukul 08.00-16.00 WIB. Peserta kegiatan berjumlah 36 orang guru-guru SMK dari Jakarta Barat dari bidang keahlian akuntansi dan lokasi penyelenggaraan pelatihan di Kantor Pusat Pengembangan Kompetensi Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Kejuruan (P2KPTK2) Jakarta Barat.

Pelaksana kegiatan PKM ini adalah 6 (enam) orang tim pengabdian yang terdiri dari Dosen Prodi Akuntansi dan Prodi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tribuana dan Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tribuana, dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

- a) Pengantar guru profesional dan sertifikasi teknisi akuntansi guru,
- b) Teori kompetensi teknisi akuntansi guru,
- c) Pengembangan kompetensi teknisi akuntansi guru yang layak untuk sertifikasi guru,
- d) Langkah-langkah penyusunan dan pengembangan media pembelajaran berbasis komputer,
- e) Latihan pembuatan kompetensi teknisi akuntansi guru,
- f) Evaluasi hasil kompetensi teknisi akuntansi guru yang telah disusun.

Waktu pertemuan dibagi dalam 5 sesi, setiap hari Sabtu, dengan tujuan supaya dapat memberikan pendampingan dan pelatihan yang memadai untuk guru-guru SMK. Dengan pelaksanaan kegiatan yang cukup waktunya, dapat memaparkan materi yang cukup luas dan intensif, dan semua materi dapat disampaikan dengan detail.

Kegiatan yang diawali dengan ceramah dan demonstrasi ini kemudian dilanjutkan latihan. Dari kegiatan latihan tampak bahwa guru memang belum menguasai cara pengembangan kompetensi teknis akuntansi guru yang baik, khususnya kompetensi teknis akuntansi guru berbasis komputer. Acara kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab. Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh para peserta dalam sesi tanya jawab. Secara garis besar inti dari pertanyaan para peserta adalah: (1) Syarat-syarat penyusunan kompetensi teknis akuntansi guru yang baik, (2) Langkah-langkah pembuatan kompetensi teknis akuntansi guru berbasis komputer dengan cepat, (3) Penggantian layout, font dan background dalam penyusunan kompetensi teknis akuntansi guru berbasis komputer, (4) Pembuatan tabel dalam slide, (5) Pemberian efek suara dan animasi dalam penyusunan kompetensi teknis akuntansi guru berbasis komputer, (5) Pengaturan tampilan kompetensi teknis akuntansi guru berbasis komputer bagi audiens.

Hasil pelatihan ini akan bermanfaat bagi sekolah, proses belajar mengajarnya akan lebih menarik dengan digunakannya kompetensi teknis akuntansi guru yang lebih bervariasi. Disamping itu dengan adanya pelatihan pengembangan kompetensi teknis akuntansi guru ini akan menambah keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajarannya sehingga akan mendukung kemampuan guru dalam menyiapkan program sertifikasi yang mau tidak mau pasti dilakukan.

Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut: (1) Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan, (2) Ketercapaian tujuan pelatihan, (3) Ketercapaian target materi yang telah direncanakan, (4) Kemampuan peserta dalam penguasaan materi.

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 36 guru yang berasal dari beberapa SMK di Jakarta Barat, sesuai dengan jumlah komputer yang tersedia di Kantor Pusat Pengembangan Kompetensi Pendidik Tenaga Kependidikan Kejuruan (P2KPTK2)

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 36 orang peserta. Dengan

demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan **berhasil/ sukses**.

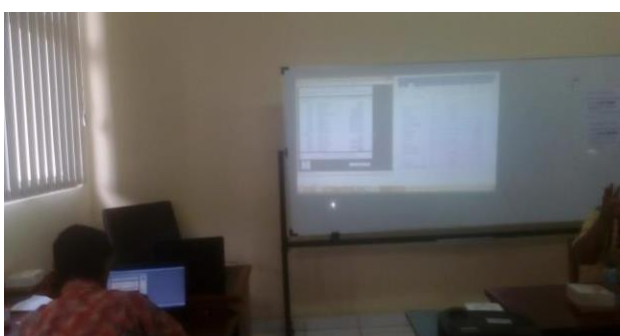
Ketercapaian tujuan pendampingan pengembangan media pembelajaran secara umum sudah baik, dan waktu yang disediakan cukup memadai mengakibatkan semua materi tentang pengembangan media pembelajaran dapat disampaikan secara detil. Dilihat dari hasil latihan para peserta yaitu kualitas kompetensi teknis akuntansi guru yang telah dihasilkan, dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai dengan baik.

Ketercapaian target materi pada kegiatan PKM juga cukup baik, karena materi pendampingan telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Materi pendampingan yang telah disampaikan adalah: (1) Pengantar guru profesional dan sertifikasi guru, (2) Teori kompetensi teknis akuntansi guru, (3) Pengembangan kompetensi teknis akuntansi guru berbasis komputer.

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi sudah cukup memadai dikarenakan waktu yang cukup lama dalam penyampaian materi yaitu sebanyak 5 sesi dan kemampuan para peserta yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan jumlah materi yang banyak disampaikan dalam bentuk presentasi, demonstrasi dan latihan dan diberikan waktu yang cukup untuk sesi Tanya jawab dan diskusi sehingga para peserta dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik, dan dapat mempraktekkan secara lengkap semua materi yang diberikan.

Secara keseluruhan kegiatan pendampingan pengembangan kompetensi teknis akuntansi guru untuk mempercepat guru memperoleh sertifikasi ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh guru adalah dapat menyusun dan mengembangkan media pembelajaran dengan kualitas yang lebih baik dan diharapkan kualitas tersebut sudah mengikuti standar untuk dapat dipakai sebagai poin dalam penilaian portofolio sertifikasi guru.

3.1. Dokumentasi Dokumentasi Kegiatan



3.2. Ucapan Terima Kasih

Pengabdian kepada Masyarakat ini terlaksana sesuai dengan yang terjadwal (terlampir) sebagai laporan yang disampaikan kepada STIE Tribuana Bekasi, dan selanjutnya kami ucapkan terima kasih atas perhatian serta bantuan dari semua pihak terutama dari STIE Tribuana Bekasi dan Kantor Pusat Pengembangan Kompetensi Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Kejuruan, Jakarta Barat untuk terlaksananya kegiatan ini.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Program pendampingan dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta pendampingan menguasai dengan baik materi yang disampaikan (Setyawan et al., 2020) (Riani Said et al., 2021). Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti peserta mengikuti pendampingan hingga selesai dan peserta aktif dalam mengajukan pertanyaan dengan kata lain terjalin interaksi

yang baik antara pemateri dengan peserta kegiatan.

4.2. Saran

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut, (1) Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu rencanakan dan dilakukan secara terjadwal dan rutin dengan tujuan dapat menjangkau peserta lebih banyak lagi agar guru-guru SMK dapat lebih mudah mendapatkan sertifikasi guru. (2) Adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis selalu diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. (2018). Pendampingan Penyusunan Buku Kerja Guru Di Yayasan Darun Najihin Bagik Nyala. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2, 1–22.
- Fauzan, S., Putri, D. M., & Ulfa, A. F. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Sertifikasi Profesi Teknisi Akuntansi bagi Guru SMK Akuntansi se-Kabupaten Tulungagung untuk Menghadapi Persaingan Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(2), 281–286.
<https://doi.org/10.54082/jamsi.18>
- Marpaung, N. N. (2021). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Disdukcapil Kota Bekasi)*. 6(2), 81–95.
- Nahdi, D. S., Rasyid, A., & Cahyaningsih, U. (2020). Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 76–81.
<https://doi.org/10.31949/jb.v1i2.234>
- Pane, S. G., & Siregar, S. (2021). Skills Based Competency dan Daya Saing Praktisi Akuntansi Pada Emerging Market Asean. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 61–66.

<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.106>

Prijanto, J. H., & Kock, F. De. (2021). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(3), 238–251.

RI, P. (2003). Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI]. *JDIH Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia*, 37.

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>

Riani Said, D., Trisnowali ms, A., Andi Srimularahmah, & Aisyah Nursyam. (2021). Pendampingan dalam pengembangan media pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk memperoleh sertifikasi bagi guru-guru SMK 1 Watampone. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 34–41.

<https://doi.org/10.29303/rengganis.v1i1.14>

Setyawan, D., Fikri, K., Radya, S., Samino, I., Studi, P., & Musik P. (2020). Pendampingan Dalam Proses Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 1(1), 79–87. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jap>

Sinambela, E. (2015). Efektifitas Model Role Playing Terhadap Peningkatan Kompetensi Akuntansi Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Pengantar Akuntansi II. *Efektifitas Model Role Playing Terhadap Peningkatan Kompetensi Akuntansi Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Pengantar Akuntansi II*, c, 486.

Tim Kemdikbudristek. (2020). Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*, 1–129. <https://dikti.kemdikbud.go.id>